

**DAMPAK ORGANISASI EKSTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
DAN LAMA STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN FKIP UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON**

Siti Emri Keliobas<sup>1</sup>, Fatimah Sialana<sup>2</sup>, Jurgen R.Litually<sup>3</sup>  
Universitas pattimura <sup>1,2,3</sup>

**ABSTRACT**

*This study is a qualitative research utilizing purposive sampling, where the samples are selected based on specific criteria. Data collection was conducted through observation and interviews with the research subjects, namely students of the Civic Education program from the 2017, 2018, and 2019 cohorts. This research aims to analyze the impact of extracurricular campus organizations on the academic achievement and study duration of Civic Education students at Universitas Pattimura Ambon. The results show that participation in extracurricular campus organizations has a significant impact on students' academic achievement and study duration. Students who manage their time effectively between academic and organizational activities tend to have better academic performance and complete their studies on time. However, some students experience difficulties in achieving this balance. Factors such as motivation, interest, talent, study methods, study facilities, time management, and environment influence students' academic performance and study duration. It is recommended that Civic Education students develop good time management skills, communicate actively with lecturers, and continuously evaluate priorities to maintain a balance between academic activities and organizational involvement.*

**Keywords: Extracurricular Campus Organizations, Academic Achievement, Time Management, Civic Education Students.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2017, 2018, dan 2019. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak organisasi ekstra kampus terhadap prestasi belajar dan lama studi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pattimura Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan lama studi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu antara kegiatan akademik dan organisasi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Namun, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencapai keseimbangan tersebut. Faktor-faktor seperti motivasi, minat, bakat, metode belajar, fasilitas studi, pengelolaan waktu, dan

lingkungan mempengaruhi prestasi belajar dan masa studi mahasiswa. Disarankan agar mahasiswa PPKn mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang baik, berkomunikasi aktif dengan dosen, dan selalu mengevaluasi prioritas untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi.

Kata Kunci : Organisasi Ekstra Kampus, Prestasi Belajar, Manajemen Waktu, Mahasiswa PPKn.

## **A. Pendahuluan**

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal yang membentuk mahasiswa agar ahli dalam satu bidang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya. Mahasiswa dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi akan ditentukan oleh prestasi belajar dan juga lama masa studi.

Dunia perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan yang mengedepankan kemandirian bagi individu yang terlibat di dalamnya,

sehingga kebebasan dalam bidang akademik maupun non-akademik. Aspek kegiatan dalam dunia perkuliahan, yaitu kegiatan intra kampus (akademik) dan kegiatan ekstra kampus (keaktifan dalam berorganisasi) menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan seorang mahasiswa.

Partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ekstra baik itu intra maupun ekstra kampus cukup padat dan menyita waktu istirahat, apalagi jika setiap mahasiswa ada yang mengikuti tidak hanya satu jenis kegiatan organisasi. Partisipasi atau keikutsertaan mahasiswa di organisasi merupakan wujud dari aktualisasi diri yang merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling tinggi nilainya.

Begitu halnya dengan mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, angkatan 2017, 2018, 2019 yang berpartisipasi dalam

organisasi ekstra kampus, satu cara pengaktualisasian diri untuk dapat menyalurkan bakat dan minat serta dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Namun konsekuensinya dari partisipasi mahasiswa di dalam organisasi ekstra kampus adalah mahasiswa dituntut untuk dapat membagi waktu antara kegiatan perkuliahan sebagai tujuan utama dan melaksanakan tugas keorganisasian sebagai bentuk tanggung jawabnya.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan bisa berprestasi. Salah satu prestasinya yaitu berprestasi dalam memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kegiatan-kegiatan organisasi dan terbaginya jam belajar mahasiswa menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mencapai prestasi belajar. Sebagian prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menurun. Penurunan prestasi belajar mahasiswa seperti IPK 3,44 menjadi 3,42, IPK 3,40 menjadi 3,34 dan IPK 3,54 menjadi 3,47 yang diperoleh dari hasil wawancara. Mahasiswa aktivis diharapkan mampu mengatur waktu dengan baik antara belajar dan

berorganisasi, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu berprestasi.

Prestasi belajar mahasiswa bisa tercapai dengan baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap disiplin belajar. Mahasiswa yang aktif berorganisasi semestinya taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, seperti tepat waktu dalam belajar, tidak membolos hingga menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen. Tugas yang diberikan dosen harus dikerjakan dan diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu mengelola manajemen waktu dengan baik antara organisasi dan belajar.

Selain itu juga prestasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lama masa studi mereka di perguruan tinggi. Mahasiswa yang mencapai prestasi belajar yang tinggi cenderung menyelesaikan studi mereka dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam memahami materi, menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien, dan meraih hasil yang baik dalam ujian. Prestasi belajar yang baik juga dapat membuka pintu bagi

mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa atau kesempatan akademis lainnya, yang dapat mengurangi beban keuangan mereka dan memungkinkan fokus penuh pada studi.

Berdasarkan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi, lama studi mahasiswa dapat dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu tepat waktu dan terlambat. Mahasiswa dikatakan menyelesaikan pendidikannya tepat waktu apabila lama studi kurang atau sama dengan 4 tahun. Untuk program Strata-1(S1), mahasiswa diberikan rentang waktu 4 tahun dan maksimal 7 tahun dengan beban belajar 144 sks untuk menyelesaikan studinya (Andalas, 2017).

Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Sama halnya dengan mahasiswa, setiap mahasiswa memiliki bakat yang berbeda-beda, baik itu dari sisi inteligensi, motivasi belajar, kemauan belajar, dan sebagainya. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi mungkin cenderung untuk lebih cepat memahami materi dan mencapai prestasi belajar yang tinggi, yang pada gilirannya dapat memperpendek lama

masa studi mereka. Di sisi lain, mahasiswa yang kurang memiliki motivasi atau minat yang rendah terhadap bidang studi mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi yang diharapkan, yang dapat memperpanjang lama masa studi mereka. Oleh karena itu, pengakuan akan perbedaan individual ini penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi dan lama masa studi mahasiswa, serta dalam mengembangkan strategi pendukung yang sesuai untuk membantu mereka mencapai potensi akademiknya secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bahwa sebagian besar dari mereka yang mengikuti organisasi ekstra kampus sibuk mengurus program kerja yang organisasi mereka jalankan, sehingga dalam pengurusan organisasi akan susah dalam membagi waktu belajar mereka, karena kegiatan di organisasi mereka begitu padat sehingga tugas-tugas kuliah akan terbengkalai. Hal ini yang membuat mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan kuliahnya. Apalagi untuk mahasiswa yang memiliki peran

penting dalam organisasi yang mereka ikuti akan lebih sulit untuk membagi waktu kuliah dengan urusan organisasi. Padatnya kegiatan organisasi ekstra mahasiswa, membuat konsentrasi mereka terbagi antara kegiatan organisasi dan fokus dalam perkuliahan sehingga menyebabkan menurunnya prestasi belajar yang berdampak lamanya masa studi mereka.

Oleh karena itu, diharapkan kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi agar dapat memajemen waktu kuliah dengan baik. Pembuatan jadwal yang terstruktur dan disiplin dalam menjalankannya sangat penting. Mahasiswa harus mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dan organisasi agar keduanya dapat berjalan seimbang tanpa mengorbankan salah satunya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik Purposive sampling sampling dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi

(Ratuanak: 2005). Sedangkan teknik analisa data menurut Miles dan Huberman (1992) (dalam Uin & Banjarmasin, 2018) yaitu ; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Peran mahasiswa terhadap dampak organisasi ekstra kampus terhadap prestasi belajar dan lama studi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pattimura Ambon**

Organisasi Eksternal Kampus adalah Organisasi yang tidak melekat pada pribadi kampus atau universitas. Organisasi ini membentuk karakter kepemimpinan, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Senada dengan Silvia Sukirman (2004) Organisasi ekstra kampus adalah organisasi yang berada diluar birokrasi kampus yang merupakan salah satu wadah untuk pengembangan kegiatan mahasiswa, meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya pada penelitian ini bahwa keikutsertaan di dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa bisa dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti segala kegiatan organisasi. Meskipun mahasiswa banyak lebih aktif di organisasi ekstra kampus, tetapi mahasiswa masih bisa membagi waktu dan antara kewajiban di akademik dan juga kewajiban di organisasi ekstra kampus. Selain itu dengan aktifnya mahasiswa di organisasi juga dapat menambah ilmu yang pada akhirnya diterapkan di perkuliahan sehingga dapat menjadi penunjang nilai prestasi belajar mahasiswa.

Kegiatan perkuliahan dan partisipasi dalam organisasi ekstra kampus merupakan dua aspek penting dalam pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi. Idealnya, melakukan keduanya secara bersamaan dapat memberikan manfaat yang besar, seperti pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta peningkatan prestasi akademik. Namun, dalam kenyataannya, sering kali terdapat

kendala yang menghambat mahasiswa untuk mencapai keseimbangan yang optimal, yang dapat berdampak pada lama studi dan prestasi akademik mereka.

Bagi sebagian mahasiswa organisasi dianggap menjadi suatu hal yang bisa mengganggu aktivitas belajar dan berdampak pada menurunnya prestasi akademik mereka. Sehingga terdapat mahasiswa yang menghindari waktu untuk rapat dan mengikuti kegiatan diluar aktivitas perkuliahan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa bisa membagi waktu dengan baik, antara kegiatan perkuliahan dan organisasi akan tetapi, mereka mengakui bahwa kegiatan organisasi dapat mengganggu prestasi akademik maupun lama studi mereka.

Prestasi belajar (Nilai) atau prestasi akademik mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan seringkali menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk menjadikandirinya aktif dalam berorganisasi. Sejalan Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah (2001: 43) bahwa "prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol,

angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Keberhasilan prestasi akademik ataupun prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan indeks prestasi atau biasa disebut IP atau IPK yang umumnya diperoleh melalui proses perkuliahan selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya.

Pencapaian IPK seorang mahasiswa saat ini masih dijadikan sebagai indikator utama keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Dalam pasal 14 SK tersebut disebutkan bahwa syarat kelulusan program pendidikan ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum (Rusman Efendi, 2010)

Prestasi akademik erat sekali dengan masa studi, dikarenakan

jikalau kedapatan ketidaktuntasan pada nilai mata kuliah maka mahasiswa harus mengambil SKS ulang mata kuliah yang tidak lulus itu dan hal ini sangat berdampak bagi lamanya masa studi mahasiswa sendiri. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu antara kuliah dan organisasi ekstra kampus cenderung menghadapi risiko untuk mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi mereka.

Target lama studi untuk jenjang Strata 1 adalah sekitar 3,8 hingga 4 tahun, namun banyak mahasiswa yang tidak dapat memenuhi target ini karena berbagai faktor, termasuk keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus yang berlebihan. Keterlambatan dalam menyelesaikan studi dapat menjadi masalah serius bagi mahasiswa. Selain mempengaruhi rencana karir mereka, keterlambatan ini juga dapat meningkatkan beban finansial dan mengurangi kesempatan untuk mengambil peluang pendidikan lanjutan atau kesempatan kerja. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk dapat menyeimbangkan antara keterlibatan dalam organisasi dan fokus pada pencapaian akademik mereka.

Prestasi akademik yang menurun juga merupakan dampak langsung dari ketidakseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang terlalu banyak terlibat dalam organisasi ekstra kampus mungkin tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri secara maksimal dalam kuliah-kuliah yang diambil. Hal ini dapat menyebabkan mereka gagal dalam beberapa mata kuliah atau bahkan harus mengulang semester, memperlambat kemajuan akademik mereka.

Harapan mahasiswa pada umumnya adalah bisa kuliah dan mencapai prestasi akademis yang memuaskan, dilain hal juga harus bisa mendapatkan pengalaman lebih dan mengasah ketrampilan yang dimilikinya untuk kebutuhan dimasa mendatang dengan berorganisasi. Akan tetapi tidak selamanya mahasiswa akan bisa meraih apa yang diharapkan dengan mudah. Disini penulis akan memaparkan beberapa kemungkinan yang terjadi pada mahasiswa yang aktif berorganisasi, sementara disisi lain harus memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa terkait kepentingan akademis. Dua kepentingan itulah yang nantinya bisa

saja menjadikan mahasiswa akan dihadapkan pada permasalahan waktu, dimana akan terjadi benturan kepentingan. Dalam kondisi seperti itu mahasiswa akan dihadapkan pilihan antara akademis atau organisasi. Inilah kemungkinan yang terjadi pada mahasiswa yang mengalami kejadian seperti itu. Yaitu, memilih kuliah atau organisasi.

Sebagai agen perubahan dan kontrol di lingkungan kampus, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyeimbangkan kedua hal tersebut dengan baik. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif, menetapkan prioritas yang jelas, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan yang muncul. Mahasiswa juga perlu memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti pembimbing akademik dan dukungan dari organisasi kampus, untuk membantu mereka mencapai keseimbangan ini.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi mahasiswa untuk membangun kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara akademik dan kegiatan ekstra kampus sejak awal masa studi mereka. Dengan mengembangkan

kemampuan manajemen diri yang kuat dan mengambil langkah-langkah preventif untuk mengatasi stres dan tekanan, mahasiswa dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mencapai kesuksesan akademik dan sosial di perguruan tinggi.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dampak organisasi ekstra kampus terhadap prestasi belajar dan lama studi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pattimura Ambon**

Organisasi ekstra kampus memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa, termasuk mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pattimura Ambon. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi dampak organisasi terhadap prestasi belajar adalah manajemen waktu. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu antara kegiatan akademik dan organisasi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, tanpa manajemen waktu yang efektif, keterlibatan dalam organisasi bisa mengurangi waktu belajar dan berdampak negatif pada prestasi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan sebelumnya, bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas Pattimura Ambon, ditemukan bahwa keterlibatan dalam organisasi ekstra kampus dipengaruhi oleh faktor manajemen waktu, komitmen terhadap organisasi, dan pengaruh lingkungan sosial. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi didorong oleh motivasi untuk mengembangkan diri, membuat perubahan positif, dan mencari pengalaman baru, meskipun hal ini dapat memperlambat masa studi mereka. Jika mahasiswa tidak berhasil mengelola waktu dan mengutamakan tujuan akademik sebagai prioritas, maka keberhasilan proses belajar mereka bisa terpengaruh negatif. Dalam hal ini, mahasiswa mungkin mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi mereka dan akhirnya menghadapi kesulitan dalam mempertahankan prestasi akademik yang baik.

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (internal), maupun faktor yang berasal

dari luar (eksternal). Prestasi belajar mahasiswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka memantau siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Diperkuat dengan pendapat menurut Dalyono (2005:55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu ;

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam)

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar.

2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar)

Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi mahasiswa juga, antara lain ;

1. Faktor Internal

A. Faktor Fisiologis meliputi; Kondisi Fisik dan Mental

B. Faktor Psikologis, meliputi; Motivasi, Minat, Bakat dan

Kecerdasan, Metode dan Kebiasaan Belajar

2. Faktor Eksternal, meliputi ; Fasilitas Studi,Proses Belajar, Mengelola dan Menggunakan Waktu, dan Lingkungan (keluarga, masyarakat, kampus).

Faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi mahasiswa memiliki beberapa kesamaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, namun terdapat kedua hal tersebut memiliki perbedaan yang penting. Kedua aspek ini saling terkait, tetapi mereka memiliki fokus yang berbeda. Dimana prestasi akademik berhubungan dengan hasil belajar dan nilai yang diperoleh mahasiswa, sedangkan masa studi berhubungan dengan durasi waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

Dampak dari Organisasi Ekstra Kampus (OMEK) ini memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya di temukan dalam penelitian skripsi (Sutio Moh. Ibnu Abdillah, 2022) dengan judul "Pengaruh Keikutsertaan Di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, menunjukkan bahwa Analisis pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 ini tergolong dalam kategori rendah dengan nilai 45%. Hal yang menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 yaitu bisa diketahui dengan melihat banyaknya jumlah jawaban pernyataan kuesioner yang telah diisi dengan nilai 31% mahasiswa menyatakan sering mendapatkan prestasi belajar, baik prestasi belajar akademik dan non akademik.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Walsyukurniat Zendrato dan Yatinur Laia (2018), menjelaskan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi akan

menjadikan mahasiswa terbiasa berbicara di depan orang banyak untuk menyampaikan gagasan atau ide, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar, serta menyiapkan mahasiswa untuk terjun pada lingkungan kerja nantinya. Berdasarkan teori tersebut dapat ditinjau fakta bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi terlatih dalam pengembangan soft skill seperti kemampuan public speaking, kualitas diri, dan motivasi belajar yang lebih mendukung untuk persiapan memasuki dunia kerja. Hal ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa untuk aktif dalam berprestasi di bidang akademik

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani, (2019) dikemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak yang positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Menurut penelitian yang dikemukakan dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dapat menumbuhkan peran positif yang

berdampak pada pengembangan pengetahuan, minat, dan bakat mahasiswa. Apabila kegiatan tersebut membawa dampak yang positif bagi hasil belajar mahasiswa, sehingga tidak mungkin prestasi dalam bidang akademik akan mudah diraih oleh seorang mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan ikut aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif dalam diri seorang mahasiswa seperti memperoleh soft skill, pengalaman belajar dan ilmu yang banyak, kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi, kemampuan mengemukakan gagasan/ide, sehingga mendorong mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi memiliki prestasi yang tinggi dari mahasiswa lainnya. Namun terdapat juga hasil penelitian yang telah dilakukan Dadang Saepuloh (2017) yang berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa terhadap organisasi memberikan dampak negatif pada prestasi belajar bagi mahasiswa FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, karena mahasiswa yang

mengikuti kegiatan organisasi selalu cenderung mementingkan kegiatan organisasi dan tidak memperdulikan lagi perkuliahan yang menyebabkan menurunkan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan tadi menunjukkan bahwa terkadang mahasiswa yang mengikuti berbagai kegiatan organisasi kurang pandai mengatur waktunya antara kegiatan perkuliahan yang dilakukan di kampus dengan kegiatan organisasi. Selain itu juga mahasiswa yang hanya lebih berfokus pada kegiatan organisasinya, sehingga mereka melupakan kewajiban yang seharusnya mereka jalankan selama menempuh pembelajaran di kampus.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, benang merah dari permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya manajemen waktu yang efektif oleh mahasiswa. Keterlibatan dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) memang memberikan berbagai manfaat, seperti pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengalaman praktis. Namun, tanpa kemampuan manajemen waktu yang baik, keterlibatan ini dapat mengganggu fokus akademik

mahasiswa dan mengakibatkan penurunan prestasi belajar.

Mahasiswa yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik cenderung menghabiskan terlalu banyak waktu untuk kegiatan organisasi dan mengabaikan tanggung jawab akademik mereka. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya penyelesaian tugas, kurangnya persiapan untuk ujian, dan penurunan performa akademik secara keseluruhan. Kurangnya disiplin dalam mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar dan mengikuti kegiatan akademik lainnya menjadi salah satu faktor utama yang memperpanjang masa studi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak organisasi ekstra kampus terhadap prestasi belajar dan lama studi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pattimura Ambon, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi ekstra kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan lama studi mereka. Meskipun banyak mahasiswa mampu membagi waktu dengan baik

antara kegiatan akademik dan non-akademik, sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam mencapai keseimbangan tersebut. Dampak positif dari keikutsertaan dalam organisasi ekstra kampus meliputi peningkatan kemampuan komunikasi, pengembangan keterampilan sosial, dan pembentukan karakter kepemimpinan. Namun, terlalu banyak terlibat dalam organisasi ekstra kampus dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik dan keterlambatan studi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengelola waktu dengan efektif dan menetapkan prioritas yang jelas antara kegiatan akademik dan organisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru ( Uniqbu ). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828–837. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/9794>
- Ratuanak, Andreas Maria Damasus, (2005). Dampak Pemberian

- Bantuan Likuiditas Bank Indonesia terhadap Peubahan Harga Saham Industri Perbankan Nasional di Bursa Efek Jakarta, Tesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rusman Efendi, "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa".  
<http://rusmanefendi.files.wordpress.com/2010/01/01//html>.  
Diakses 29 Juni 2024 Pukul 21.40 WIT
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf. *JIPIS*, 25(2), 27-38.
- Silvia Sukirman. (2004). Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi. Pelangi Cendekia, Jakarta.
- Slameto.2010.Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutio Moh. Ibnu Abdillah. (2022). *Pengaruh Keikutsertaan Di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta: Bina Aksara.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). Analisis Data Kualitatif (Vol. 17, Nomor 33).
- Zendrato, W., & Laia, Y. (2018). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(1), 46–47.